

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Deputi Kepala Bidang Ekonomi Keuangan Bank Indonesia Cirebon, Asep Budi Brata, berdasarkan data BI, hingga Juli 2014, total jumlah kartu ATM-Debit tercatat 89.792.808 kartu atau naik 7,96% dari 83.170.125 kartu pada 2013 (*year to date*). Kedua kartu ini masih mendominasi Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dengan jumlah total transaksi mencapai lebih dari Rp 410 miliar pada Juli 2014. (cirebontrust.com). Dapat dikatakan pengguna ATM (*Automatic Teller Machine*) atau Anjungan Tunai Mandiri pada era digital saat ini digemari oleh para kalangan, baik para pebisnis ataupun para nasabah. Layanan perbankan modern ini dirasa lebih efisien dan tidak menghabiskan banyak waktu, serta terasa lebih aman. Namun pertumbuhan atau peningkatan dari pengguna kartu ATM-Debit tidak diiringi pertububahan mesin ATM di beberapa wilayah Yogyakarta khususnya di Kabupaten Sleman yang hanya dipasang di beberapa tempat umum atau minimarket, sehingga menimbulkan antrian yang panjang jika nasabah ingin melakukan penarikan tunai atau transfer, terlebih pada saat salah satu mesin ATM mengalami *offline* yang berada disekitar wilayah tersebut. Informasi tentang mesin ATM terdekat dari tempat nasabah berada atau berdiri sangatlah penting, agar memudahkan dalam melakukan transaksi.

Beberapa tulisan yang diacu guna memperkuat pembahasan dan analisa penerapan Google Maps API yaitu Sistem Informasi Geografis Pemetaan Fasilitas Umum Di Kabupaten Sumedang Berbasis Web. Oleh Adam Mukharil bachtiar dan Rifky efendi (2012). Pemanfaatan Google Maps Api Untuk Pembangunan Sistem

Informasi Manajemen Bantuan Logistik Pasca Bencana Alam Berbasis Mobile Web. Oleh Faya Mahdia dan Fiftin Noviyanto (2013). Implementasi Sistem Informasi Geografis Menggunakan Google Maps Api Dalam Pemetaan Asal Mahasiswa. Oleh Fauzan Masykur (2014).